

DETERMINAN PROFITABILITAS DAN SOLVABILITAS PERUSAHAAN LQ45 ATAS NILAI PERUSAHAAN DENGAN INFLASI SEBAGAI PEMODERASI

(DETERMINANTS OF PROFITABILITY AND SOLVENCY LQ45 COMPANIES OF COMPANY VALUES WITH INFLATION AS A MODERATION)

Oleh:

Layla Fauziah^{1)*}; Mulyati²⁾; Heru Mulyanto³⁾

laylafauziah89@gmail.com¹⁾; ichsanmulyati@gmail.com²⁾; drherumulyanto@gmail.com³⁾

Universitas IPWIJA^{1,2,3)}

*Corresponding Author

ABSTRAK

Dengan melibatkan inflasi sebagai variabel moderasi, alasan dilakukannya penelitian ini adalah untuk menentukan dampak profitabilitas dan solvabilitas terhadap nilai perusahaan. Faktor-faktor yang dicoba dalam penelitian ini adalah profitabilitas yang diperkirakan dengan ROA, solvabilitas yang diperkirakan dengan debt to equity ratio (DER) dan inflasi. Penelitian ini menggunakan data sekunder. Sebanyak 25 perusahaan yang tercatat sebagai LQ45 di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2018 hingga 2022 digunakan sebagai uji eksplorasi dengan teknik pemeriksaan purposive. Penelitian ini menggunakan WarpPLS 8.0 untuk pemeriksaan. Hasilnya menunjukkan bahwa variabel profitabilitas dan solvabilitas berpengaruh positif/ dan signifikan terhadap nilai perusahaan; inflasi tidak secara signifikan mempengaruhi nilai, perusahaan sebagai moderasi pada profitabilitas dan solvabilitas.

Kata kunci: inflasi, nilai perusahaan, profitabilitas, solvabilitas

ABSTRACT

By involving inflation as a moderating variable, the reason for conducting this research is to determine the impact of profitability and solvency on firm value. The factors tested in this study are profitability estimated by ROA, solvency estimated by debt to equity ratio (DER) and inflation. Study; This uses secondary data. A total of 25 companies listed as LQ45 on the Indonesia Stock Exchange from 2018 to 2022 were used as exploratory tests using a purposive inspection technique. This study uses WarpPLS 8.0 for examination. The results show that the profitability and solvency variables have a positive and significant effect on firm value; inflation does not significantly affect the value of the company, as a moderator on profitability and solvency.

Keywords: brand image, loyalty, satisfaction, service quality

PENDAHULUAN

Untuk mencapai tujuan jangka pendek - untuk menghasilkan keuntungan - perusahaan harus menggunakan sumber dayanya seefisien mungkin. Selain itu, perusahaan harus memiliki tujuan jangka panjang untuk meningkatkan nilai perusahaan. Dalam bisnis atau sektor keuangan, konsep nilai perusahaan sangat penting karena mempengaruhi banyak aspek operasi bisnis. Nilai perusahaan adalah suatu kondisi yang dicapai oleh organisasi sebagai kepercayaan terbuka di dalamnya, yang dapat mempengaruhi kapasitas organisasi untuk mendapatkan dukungan, menarik pendukung keuangan, mengembangkan teknik bisnis dan mengambil pilihan yang berbahaya. Studi ini mengestimasi nilai perusahaan sejauh price to-book value (PBV).



Gambar 1. Fenomena Nilai Perusahaan LQ45 tahun 2018-2022

Sumber: Bursa Efek Indonesia (data diolah, 2023)

Nilai perusahaan ini berubah setiap tahun dan dipengaruhi oleh banyak faktor. Salah satu faktor tersebut adalah return on assets (ROA), dan leverage yang diukur dengan debt ratio. Namun, ada perusahaan yang masih mempertahankan reputasi baiknya, terbukti dengan tercatatnya mereka di daftar LQ45 Bursa Efek Indonesia yang hanya terdiri dari 45 perusahaan papan atas.

Ada perbedaan dalam hasil penelitian sebelumnya, selain fenomena fluktuasi nilai perusahaan dan komponen yang membuat perusahaan tetap berada di daftar LQ45. Sebuah studi kelayakan dilakukan Idris (2021)

dan Widhiastuti et al. (2019) mencatat bahwa return on assets berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan; dengan kata lain, semakin tinggi profitabilitas perusahaan, semakin tinggi nilainya. Meskipun penelitian lain yang dilakukan Sondakh et al. (2019) dan Triagustina et al. (2014) menyatakan bahwa Return on Assets mempengaruhi nilai perusahaan secara negatif, yang berarti bahwa lebih banyak profitabilitas akan lebih sedikit nilai perusahaan.

Selain studi faktor profitabilitas menunjukkan hasil yang beragam untuk nilai perusahaan, studi faktor solvabilitas menunjukkan hasil yang beragam untuk nilai perusahaan. Menurut studi Idris (2021), solvabilitas secara langsung mempengaruhi nilai perusahaan; dengan kata lain, seberapa besar atau kecil solvabilitas perusahaan secara langsung mempengaruhi nilai perusahaan. Artini & Puspainingsih (2011) dan Widhiastuti et al. (2020) berpendapat bahwa seberapa besar nilai solvabilitas yang diperoleh tidak mempengaruhi nilai perusahaan; Dengan kata lain, nilai solvabilitas yang diukur dengan debt/equity ratio tidak mempengaruhi nilai perusahaan.

Mempertimbangkan inkonsistensi dalam penelitian sebelumnya tentang profitabilitas, solvabilitas dan nilai perusahaan, dan fakta bahwa keputusan keuangan perusahaan mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia, kami memutuskan untuk menguji kembali hubungan antara profitabilitas, solvabilitas dan nilai perusahaan pada perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menambahkan inflasi sebagai variabel moderasi. Kami percaya bahwa inflasi dapat memengaruhi profitabilitas dan solvabilitas perusahaan dengan memengaruhi nilai real aset dan liabilitas.

Dengan menggunakan inflasi sebagai variabel moderasi pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2018 hingga 2022, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan solvabilitas perusahaan terhadap nilainya.

TELAAH LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah aktivitas bisnis yang menjadi unit kinerja yang dapat diterapkan perusahaan selama periode waktu tertentu (Sugiyarto & Widhiastuti, 2023). Karena price to book value sangat penting bagi investor saat memutuskan strategi investasi pasar modal, price to book value adalah salah satu cara untuk mengukur nilai perusahaan. Kemampuan emiten untuk menghasilkan nilai tambah dari modal yang ditanamkan dikenal sebagai rasio PBV. Selain itu, tujuan penghitungan rasio ini adalah untuk melihat berapa banyak investor yang berpartisipasi dalam penggalangan dana bersih perusahaan.

Untuk menghitung Price to Book Value (PBV), gunakan rumus berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga pasar per lembar saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$$

Profitabilitas

Profitabilitas mengacu pada kemampuan perusahaan atau organisasi untuk menghasilkan keuntungan dari kegiatan bisnisnya (Nurhayati & Kartika, 2020). Ini adalah metrik yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan unit bisnis atau proyek. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan atau organisasi secara efektif menghasilkan keuntungan dari operasinya. Hal ini penting karena profitabilitas yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan untuk bertahan, tumbuh dan menciptakan nilai bagi pemegang saham atau pemilik bisnis. Profitabilitas juga dapat dibandingkan dengan standar perusahaan atau industri serupa untuk menilai kinerja relatif. Analisis profitabilitas yang cermat dapat membantu pengambilan keputusan bisnis, perencanaan strategis, dan evaluasi kinerja keuangan secara keseluruhan.

Salah satu cara untuk mengukur profitabilitas adalah dengan menggunakan rasio return on assets (ROA), yang menunjukkan seberapa

besar pendapatan perusahaan dibandingkan dengan aset yang dimiliki.

Rumus ROA dapat dihitung sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Pendapatan bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Solvabilitas

Kemampuan suatu organisasi atau perusahaan untuk memenuhi kewajibannya dalam jangka panjang dikenal sebagai solvabilitas. Metode ini digunakan untuk mengevaluasi stabilitas keuangan organisasi dan kemampuan untuk membayar hutang. Ada banyak rasio yang dapat digunakan untuk mengukur solvabilitas suatu perusahaan. Salah satu yang paling umum adalah rasio utang terhadap ekuitas, yang mengukur seberapa banyak perusahaan menggunakan uang pinjaman dibandingkan dengan modal yang diinvestasikan sendiri. Rasio ini menunjukkan seberapa besar hutang yang dimiliki perusahaan untuk membiayai operasinya.

Solvabilitas yang baik menunjukkan bahwa bisnis dapat memenuhi kewajiban jangka panjang dengan aset dan arus kas yang cukup. Hal ini penting karena solvabilitas yang buruk dapat menyebabkan kesulitan membayar utang, pembayaran bunga, dan akhirnya kebangkrutan. Solvabilitas juga merupakan faktor penting bagi pemberi pinjaman dan investor, karena mereka ingin memastikan bahwa entitas pemberi pinjaman atau investasi akan mampu membayar utangnya. Analisis solvabilitas yang cermat dapat membantu menginformasikan keputusan investasi dan memberikan wawasan tentang kesehatan keuangan jangka panjang masyarakat. Rumus DER dapat dihitung sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Inflasi

Menurut Suriyani dan Sudiarta, (2018), inflasi adalah ketika harga terus meningkat atau suatu keadaan di mana terjadi penurunan nilai uang yang terus-menerus. Hal ini disebabkan oleh adanya ketidakseimbangan arus uang dan barang. Secara umum, inflasi disebabkan

oleh lebih banyak uang beredar di masyarakat daripada yang diperlukan. Inflasi disebabkan oleh beberapa hal. Alasan pertama, inflasi, dapat disebabkan oleh meningkatnya permintaan atas jenis barang atau jasa tertentu. Penyebab lainnya, inflasi, juga bisa disebabkan oleh naiknya biaya produksi. Alasan ketiga adalah inflasi terjadi ketika banyak uang beredar di masyarakat. Rumus yang digunakan untuk menghitung inflasi adalah:

$$I_n = \frac{(IHK1 - IHK0)}{IHK0} \times 100\%$$

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Mahendra et al. (2012) dan Lybryanta et al. (2015) memaparkan hasil bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, karena profitabilitas yang tinggi dapat meningkatkan nilai investasi. Investor cenderung menghargai perusahaan yang dapat menghasilkan keuntungan yang konsisten dan kuat. Profitabilitas merupakan faktor penting dalam mengevaluasi nilai perusahaan bagi investor, analisis keuangan, dan pihak lain yang tertarik dengan keuangan perusahaan. Meskipun nilai perusahaan dipengaruhi oleh banyak faktor, namun profitabilitas cenderung positif mempengaruhi penilaian dan persepsi nilai perusahaan. Oleh karena itu, profitabilitas diduga mempengaruhi nilai emiten LQ45 di Indonesia.

Oleh karena itu, hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

H1: Profitabilitas berdampak positif dan signifikan pada nilai perusahaan

Pengaruh Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Sebuah studi sebelumnya oleh Lybryanta et al. (2015) menemukan bahwa solvabilitas berpengaruh positif dan besar terhadap nilai perusahaan. Solvabilitas yang baik menunjukkan bahwa perusahaan dapat menjaga kewajiban keuangan jangka panjangnya, termasuk pembayaran utang. Ini dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan dan menjadikannya lebih menarik sebagai

target investasi. Akibatnya, nilai perusahaan dapat meningkat dengan meningkatnya minat dan partisipasi investor. Dengan demikian, solvabilitas ditemukan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan tercatat LQ45 di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan hasil tersebut, penelitian ini berhipotesis:

H2: Solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan

Pengaruh Moderasi Inflasi terhadap Hubungan antara Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Inflasi dapat memiliki efek yang rumit pada profitabilitas perusahaan. Inflasi juga dapat mempengaruhi nilai aset perusahaan. Ketika inflasi tinggi, harga aset seperti real estate atau peralatan mungkin naik. Namun, jika perusahaan tidak secara teratur menyesuaikan nilai asetnya, hal ini dapat menyebabkan pengakuan pendapatan yang tidak akurat dan memengaruhi profitabilitas. Nilai suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh profitabilitas. Studi Harnida (2021) menemukan peran inflasi sebagai moderator hubungan profitabilitas dengan nilai perusahaan. Akibatnya, inflasi diperkirakan akan berdampak signifikan pada hubungan LQ45 antara profitabilitas dan nilai perusahaan tercatat di Indonesia.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H3: Inflasi berpengaruh signifikan terhadap hubungan profitabilitas dengan nilai perusahaan

Pengaruh Moderasi Inflasi terhadap Hubungan antara Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan

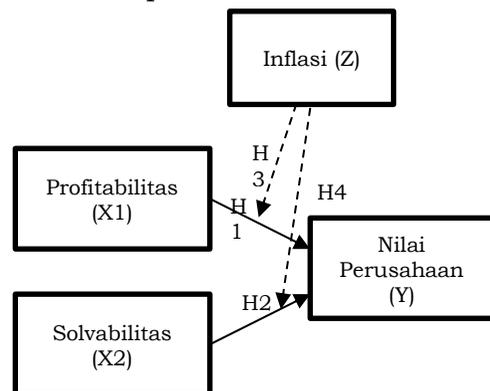
Inflasi dapat mempengaruhi solvabilitas dengan mempengaruhi nilai riil utang. Dengan inflasi yang tinggi, nilai riil utang tetap ada, tetapi catatan bunga dan modal tetap tidak berubah. Dalam hal ini, peningkatan beban pembayaran utang dengan nilai riil dapat mempengaruhi solvabilitas individu, perusahaan, atau negara. Inflasi yang tidak terkendali dapat menyebabkan ketidakstabilan ekonomi secara umum. Ketika inflasi sangat tinggi, dapat

memicu ketidakpastian di pasar keuangan dan merusak kepercayaan investor. Hal ini dapat mempersulit individu, perusahaan, atau negara untuk memperoleh pinjaman baru atau melunasi utang yang ada, yang pada gilirannya dapat memengaruhi solvabilitas. Pada saat inflasi tinggi, solvabilitas seringkali menjadi masalah utama bagi individu, perusahaan, atau negara. Oleh karena itu, menjaga kestabilan inflasi penting untuk menjaga solvabilitas yang baik. Kebijakan moneter yang hati-hati dan langkah-langkah untuk mengendalikan inflasi membantu menjaga solvabilitas dalam kondisi yang baik.

Lebih mudah bagi perusahaan dengan solvabilitas yang baik untuk mendapatkan pinjaman dan sumber pembiayaan eksternal. Pemberi pinjaman merasa lebih aman meminjamkan kepada perusahaan yang diyakini mampu melunasi utangnya. Berkat akses yang lebih mudah ke modal pinjaman, perusahaan dapat memperluas operasinya, berinvestasi, atau menghadapi potensi tantangan keuangan. Hal ini dapat menguntungkan pertumbuhan dan nilai bisnis. Oleh karena itu, dapat diperkirakan bahwa inflasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap rasio solvabilitas dan nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia LQ45.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H4: Inflasi berpengaruh signifikan terhadap hubungan antara solvabilitas dan nilai perusahaan



Gambar 2. Kerangka Pemikiran

METODE PENELITIAN

Sampel Penelitian

Dalam penelitian ini dipilih 25 perusahaan LQ45 Bursa Efek Indonesia dengan kriteria sebagai berikut: 1) perusahaan yang terdaftar di LQ45 Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022; 2) perusahaan yang melakukan penawaran umum perdana pada periode 2018-2022; 3) Perusahaan yang tercatat berturut-turut di Bursa Efek Indonesia LQ45 periode 2018-2022; dan 4) LQ45 perusahaan yang menguntungkan pada periode 2018-2022.

Desain Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Ini adalah jenis penelitian eksplanatory kausal. Memberikan penjelasan tentang tujuan penelitian adalah fokus utama dari pendekatan penelitian ini, untuk menjawab masalah atau fenomena, dan untuk memverifikasi kebenaran hasil penelitian lain.

Penelitian ini memiliki dua variabel independen - profitabilitas dan solvabilitas - dan satu variabel moderasi, inflasi. Nilai perusahaan juga merupakan variabel dependen.

Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel dalam penelitian ini dapat dinyatakan sebagai berikut:

Tabel 1. Operasionalisasi Variabel

No	Variabel / Konsep	Indikator	Skala
1.	Nilai perusahaan (Y) adalah kinerja usaha yang menjadi kesatuan kinerja yang dapat dilakukan perusahaan dalam satu periode tertentu (Sugiyarto & Widhiastuti, 2023).	$\frac{PBV}{\frac{\text{Harga pasar per saham}}{\text{Nilai buku per saham}}}$ =	Rasio
2.	Profitabilitas (X1) adalah	$\frac{ROA}{\frac{\text{Pendapatan bersih}}{\text{Total Aset}}}$ =	Rasio

	kemampuan suatu perusahaan atau organisasi untuk menghasilkan laba dari kegiatan usahanya (Nurhayati & Kartika, 2020)		
3.	Solvabilitas adalah kemampuan perusahaan memenuhi seluruh kewajiban keuangannya, yang terdiri dari kewajiban jangka pendek dan jangka panjang. (Lybryanta et al., 2015)	$DER = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio
4.	Inflasi (Z) adalah suatu keadaan di mana terjadi kenaikan harga yang terus-menerus, atau suatu keadaan di mana terjadi penurunan nilai uang yang terus-menerus. (Suriyani dan Sudiarta, 2018)	$In = \frac{(IHK1 - IHK0)}{IHK0} \times 100\%$	Rasio

Sumber: Data diolah, 2023

Metode Analisis

Metode analisis SEM yang merupakan analisis multivariat dalam ilmu sosial digunakan untuk menganalisis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini. Analisis data dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak WarpPLS 8.0 yang versi terbarunya dirilis pada tahun 2022. Menurut Nuryaman & Ramaditya (2020)

WarpPLS adalah perangkat lunak pertama yang mampu mendeteksi hubungan non-linier antara variabel laten dan nilai koefisien jalur yang sebenarnya.

Nilai koefisien determinasi (R-squared), relevansi prediktif (predictive relevance), dan ukuran efek (f-squared) digunakan dalam model struktural untuk menentukan hubungan antar variabel laten. Sebelum itu, uji model fit indicator yang bermanfaat akan dilakukan untuk membandingkan model terbaik dengan berbagai model. Average R-squared (ARS), average path coefficient (APC), dan average variance inflation factor (AVIF) adalah indikator fit yang dihasilkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Uji Kesesuaian Model (Goodness of Fit Test)

Pada tabel di bawah ini disajikan hasil WarpPLS untuk uji kesesuaian model (goodness of fit).

Tabel 2. Uji Kesesuaian Model

Kriteria	Hasil
APC (Average Path Coefficient)	0,273 / P-value <0,001
ARS (Average R-Squared)	0,695 / P-value <0,001
AARS (Average Adjusted R-Squared)	0,685 / P-value <0,001
AVIF (Average block VIF)	1,400
AFVIF (Average Full Collinearity VIF)	1,531
GoF (Tenenhouse GoF)	0,834

Sumber: Data diolah, 2023

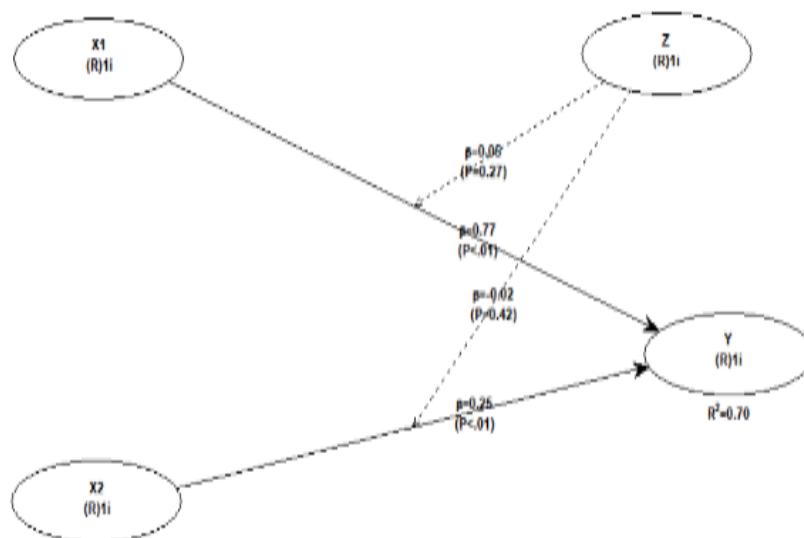
Berdasarkan hasil pengujian kesesuaian model pada tabel 2, didapatkan hasil sebagai berikut: berdasarkan indikator APC, diketahui nilai APC adalah 0,273 dengan nilai P-Value < 0,001 yang berarti < 0,05, artinya dari indikator APC pengujian kesesuaian model terpenuhi; berdasarkan indikator ARS, diketahui nilai ARS adalah 0,695 dengan nilai P-Value < 0,001 yang berarti < 0,05, artinya dari indikator ARS

pengujian kesesuaian model telah fit; berdasarkan indikator AARS, diketahui nilai AARS adalah 0,685 dengan nilai P-Value < 0,001 yang berarti < 0,05, artinya dari indikator AARS pengujian kesesuaian model telah fit; berdasarkan indikator AFVIF, diketahui nilai AFVIF adalah 1,531 <= 5 artinya pengujian kesesuaian model telah fit dan ideal;

berdasarkan indikator GoF, diketahui nilai GoF adalah 0,834 >= 0,36 artinya pengujian kesesuaian model termasuk ke dalam kelompok large (kuat).

Uji Signifikansi Pengaruh

Disajikan hasil uji signifikansi dalam bentuk gambar sebagai berikut:



Gambar 3. Koefisien Jalur dan Nilai P-Value
Sumber: Data diolah, 2023

Tabel 3. Uji Signifikansi Pengaruh

Pengaruh	Path Coefficient	P-Value	R Square
Profitabilitas → Nilai Perusahaan	0,767	<0,001	
Solvabilitas → Nilai Perusahaan	0,253	0,002	0,695
Inflasi*Profitabilitas → Nilai Perusahaan	0,054	0,271	
Inflasi*Solvabilitas → Nilai Perusahaan	-0,017	0,424	

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan hasil pada gambar 3 dan tabel 3, dapat ditarik hasil sebagai berikut: 1) Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dengan nilai path coefficient 0,767, dan

signifikan dengan nilai P-value < 0,001, yang berarti < 0,05; 2) Solvabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dengan nilai path coefficient 0,253, dan signifikan dengan nilai P-value = 0,002 < 0,05; 3) Inflasi tidak signifikan memoderasi pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan, dengan nilai P-Value = 0,271 > 0,05; 4) Inflasi tidak signifikan memoderasi pengaruh Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan, dengan nilai P-Value = 0,424 > 0,05.

Diketahui nilai R-square adalah 0,695, yang artinya Profitabilitas, Solvabilitas beserta interaksinya mampu mempengaruhi nilai perusahaan sebesar 69,5%.

Pembahasan

Hasil uji menunjukkan bahwa profitabilitas berdampak positif dan signifikan pada nilai perusahaan pada perusahaan LQ45 di Bursa Efek

Indonesia. Ini menunjukkan bahwa perubahan pada profitabilitas akan mengubah nilai perusahaan juga. Hasil penelitian ini sejalan atau mendukung penelitian yang dilakukan oleh Idris (2021) dan Widhiastuti et al. (2019). Namun tidak sejalan atau tidak mendukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Sondakh et al. (2019) dan Triagustina et al. (2014).

Hasil pengujian menunjukkan bahwa solvabilitas berdampak positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia. Ini menunjukkan bahwa solvabilitas adalah salah satu faktor yang menentukan seberapa besar nilai perusahaan naik atau turun di LQ45. Kepercayaan kreditor dalam memberikan hutang dapat meningkatkan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai atau mendukung penelitian yang dilakukan oleh Idris (2021). Namun, hal ini tidak sejalan dengan Artini & Puspaningsih (2011) dan Widhiastuti et al. (2020).

Hasil pengujian menunjukkan bahwa inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ45 Bursa Efek Indonesia. Kurangnya signifikansi menunjukkan bahwa investor tidak melihat inflasi sebagai pendorong langsung dari hubungan antara profitabilitas dan nilai perusahaan. Hasil penelitian tersebut tidak sejalan dengan hasil penelitian Harnida (2021).

Hasil pengujian menunjukkan bahwa inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap pengaruh solvabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia. Kurangnya signifikansi menunjukkan bahwa investor tidak melihat efek langsung dari inflasi pada hubungan antara solvabilitas dan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini konsisten dengan atau mendukung penelitian sebelumnya oleh Harnida (2021).

KESIMPULAN

Simpulan

Profitabilitas perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di pasar saham Indonesia. Oleh karena itu, rasio profitabilitas dapat dijadikan sebagai metrik bagi investor dalam memilih perusahaan untuk berinvestasi. Antara 2018 dan 2022, Solvabilitas akan meningkatkan nilai perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia. Ada kemungkinan bahwa utang perusahaan dapat digunakan untuk menunjukkan seberapa baik kreditor mempercayainya. Pada perusahaan LQ45 Bursa Efek Indonesia tahun 2018 hingga 2022, inflasi sebagai moderator pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan tidak signifikan. Menunjukkan bahwa naik turunnya inflasi tidak mempengaruhi profitabilitas yang pada gilirannya mempengaruhi nilai perusahaan. Inflasi juga tidak berpengaruh signifikan terhadap pengaruh solvabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ45 tahun 2018-2022 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Oleh karena itu, inflasi tidak dapat dijadikan tolok ukur bagi investor ekuitas karena tidak mempengaruhi solvabilitas yang pada gilirannya mempengaruhi nilai perusahaan.

Saran

Penelitian ini hanya dilakukan selama lima tahun dan hanya menggunakan dua variabel independen. Mengingat keterbatasan penelitian ini, penelitian selanjutnya disarankan dengan memperluas ruang lingkup penelitian dengan memperpanjang waktu yang digunakan. Dan bisa menggantikan industri lain.

Hasil adjusted R-squared penelitian ini hanya menunjukkan hasil 68,5%, sedangkan sisanya 31,5% merupakan pengaruh faktor lain. Karena faktor-faktor lain tidak diperhatikan dalam penelitian ini, maka diharapkan penelitian selanjutnya dapat menambah variabel lain selain penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Artini, L. G. S., & Puspaningsih, N. L. A. (2011). Struktur Kepemilikan dan Struktur Modal terhadap Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 15(1), 66–75.
- Harnida, M. (2021). Peran Moderasi Inflasi dalam Hubungan Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Spread*, 10(2), 68–85.
- Idris, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Mediasi Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman di Indonesia. *Fokus Bisnis: Media Pengkajian Manajemen Dan Akuntansi*, 20(1), 27–41.
<https://doi.org/10.32639/fokusbisnis.v20i1.742>
- Lybryanta, O. A., Toha, A., & Sisbintari, I. (2015). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan di Perusahaan Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (The Influence of Financial Performance toward the Corporate Value in Food and Beverages Corporate Industries that Listed). *Jurnal E-Sospol*, 2(April), 7–11.
- Mahendra, A., Artini, L. gede S., & Suarjaya, A. G. (2012). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis, dan Kewirausahaan*, 6(2), 130–138.
- Nurhayati, I., & Kartika, A. (2020). Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2016-2018. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 9(2), 133–144.
- Nuryaman, G. C., & Ramaditya, M. (2020). Pengaruh Kualitas Produk, Persepsi Harga, Promosi, dan Kualitas Pelayanan terhadap Kepuasan Konsumen UMKM Pisang Nugget Boogie di Bekasi Utara. *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia*, 1–22.
- Sondakh, P., Saerang, I., & Samadi, R. (2019). The Effect of Capital Structure (ROA, ROE, and DER) on Company Value (PBV) in Property Sector Companies Listed on IDX (Period 2013-2016). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3), 3079–3088.
<http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/2806/2816>
- Sugiyarto, A., & Widhiastuti, S. (2023). Faktor yang Berperan Penting Terhadap Return Saham dan Nilai Perusahaan Perbankan Go-Public di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 8(4), 1–23.
- Suriyani, N. K., & Sudiarta, G. M. (2018). Pengaruh Tingkat Suku Bunga Inflasi dan Nilai Tukar terhadap Return Saham di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(6), 3172–3200.
- Triagustina, L., Sukarmanto, E., & Helliana, H. (2014). Pengaruh Return on Asset (ROA) dan Return on Equity (ROE) terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012. *Prosiding Akuntansi*, 28–34.
- Widhiastuti, S., Eftianto, E., & Ahmadi, S. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan yang Dimediasi oleh Pengungkapan Sustainability Report. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 8(2), 24–43.
<https://doi.org/10.32639/jiak.v8i2.314>
- Widhiastuti, S., Sukarya, B. Z. P., & Ahmadi, S. (2020). Peran Modal Intelektual dalam Memoderasi Risiko Investasi dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sub-Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Fokus Bisnis: Media*

Pengkajian Manajemen dan Akuntansi, 19(2), 161–172.
<https://doi.org/10.32639/fokusbisnis.v19i2.731>